

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil serta uraian di depan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penciptaan desain *cocktail dress* untuk wanita dewasa ini mengambil sumber ide Gedung Sate. Penciptaan desain dengan sumber ide tertentu harus mempertimbangkan beberapa faktor agar diperoleh busana yang indah dan menarik. Dalam pembuatan desain busana harus memperhatikan sumber ide yang digunakan dengan mempertimbangkan unsur dan prinsip-prinsip desain, agar tercipta karya yang baik dari segala sisi. Pengambilan sumber ide ini disesuaikan dengan tema pergelaran busana yaitu "*Tromgine*" yaitu dengan mengambil salah satu heritage Indonesia yaitu salah satu gedung bersejarah yang terdapat di Bandung dengan mengambil ciri khusus dari sumber ide berupa representasi arsitektur Gedung Sate yaitu anti petir pada menara gedung dan tekstur yang terdapat di dalam gedung tersebut. *Cocktail dress* ini memiliki siluet T yang terdiri dari *one pieces* dan lengan yang berbentuk spiral. Hiasan busana terletak dibagian 3d textile yang berbentuk segitiga, dibagian tersebut diberi payet haloon pada bagian-bagian tertentu.
2. Pembuatan *cocktail dress* dengan sumber ide Gedung Sate ini dilaksanakan melalui tiga tahapan diantaranya adalah persiapan yaitu : pengambilan ukuran, pembuatan pola, merancang bahan, dan harga serta menyiapkan bahan. Yang kedua adalah tahap pelaksanaan yaitu berupa peletakan pola pada bahan, pemberi tanda jahitan, penjelujuran dan, penyambungan, evaluasi proses I, penjahitan, pemberi hiasan, evaluasi proses II, kemudian yang terakhir evaluasi hasil akhir secara keseluruhan. Pada pembuatan *cocktail dress* ini menggunakan teknik adibusana yang merupakan teknik jahit halus.
3. Penyelenggaraan pergelaran busana 2019 dengan tema "*Tromgine*" dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembentukan panitia, penentuan tema, penentuan tujuan kegiatan, penentuan waktu dan tempat, anggaran dan gladi bersih. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan

pergelaran busana yang diikuti oleh 111 mahasiswa yang masing-masing menampilkan satu rancangannya untuk butik dan dua untuk garmen. Pergelaran busana ini dilaksanakan di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta pada hari Kamis, 11 April 2019 pada pukul 18.00 WIB samapi 22.00 WIB. Tahap ketiga yaitu evaluasi, tahap evaluasi dilakukan dengan mengambil keseluruhan hasil dari pergelaran busana.

B. Saran

1. Dalam penciptaan desain busana agar waktu yang digunakan lebih singkat perlu adanya pemahaman dari keterkaitan antara trend, tema dan sumber ide. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik dari trend dan tema pergelaran yang diangkat kemudian diselaraskan dengan sumber ide dengan mendalami sumber ide sehingga tidak menyimpang dari tend dan tema.
2. Kerapihan pada busana masih jauh dari kata sempurna baik dalam teknik jahitan juga pengepresan terutama pada *patchwork* tidak flat di badan peragawati atau model. Untuk lengan pun tidak sesuai ekspektasi dimana tidak berdiri tegak walaupun sudah diberi M33 pada kedua sisi lengan. hal tersebut harusnya dapat diperbaiki dengan pemberian kawat pada bagian buruk lengan agar dapat berdiri kokoh dan sesuai dengan bentuk yang diharapkan.
3. Dalam pergelaran busana karya proyek akhir ini membutuhkan pemaparan yang jelas mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan secara detail. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi dengan panitia dari angkatan yang sebelumnya telah mengikuti pergelaran busana proyek akhir dan koordinasi dengan panitia tambahan yang lebih intensif, seperti pada saat pertemuan baik internal(divisi tersendiri) atau pada saat rapat besar(semua panitia) dengan selalu hadir dan aktif sehingga dapat memahami acara dan meminimalisir kesalahan pada saat hari H.